

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil isolat jamur endofit dari nipah menghasilkan 12 isolat murni yaitu 1 isolat dari akar, 3 isolat dari buah dan 8 isolat dari daun.
2. Aktivitas antibakteri dari 12 isolat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*, 8 isolat dengan diameter >10 mm (A1, B2, B3, D1, D2, D4, D7 dan D8) dan 4 isolat dengan diameter <10 mm (B1, D3, D5, dan D6), aktivitas terkuat isolat D7 dengan diameter hambat 19,1 mm. Terhadap bakteri *Escherichia coli*, 10 isolat dengan diameter hambat >10 mm (A1, B1, B2, B3, D1, D2, D4, D5, D7, dan D8) dan 2 isolat dengan diameter <10 mm (D3 dan D6), aktivitas terkuat isolat B2 dengan diameter hambat 17,0 mm. KHM ekstrak isolat B2 dan D7 belum dapat ditentukan nilainya dan nilai KHM untuk kontrol positif terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* berturut-turut ialah 15,625 µg/mL dan 7,8125 µg/mL.
3. Hasil uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak isolat B2 positif mengandung senyawa golongan alkaloid, fenolik dan flavonoid. Sedangkan isolat D7 mengandung senyawa golongan fenolik, flavonoid dan terpenoid/steroid.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan penelusuran lebih lanjut untuk melakukan pengujian ulang terhadap penentuan nilai KHM ekstrak isolat B2 dan D7 menggunakan konsentrasi ekstrak yang lebih besar serta dilakukannya karakterisasi isolat B2 dan D7 hingga didapatkan senyawa murni dan melanjutkan pengujian terhadap bakteri uji MRSA (*Methicillin Resistant Staphylococcus aureus*) dan MDR (*Multidrug Resistant Escherichia coli*).

